

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus dan lapangan (*field research*), adalah sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian di cermati dan disimpulkan.¹ Tujuan penelitian dilakukan untuk menyelidiki lebih mendalam tentang subjek tertentu dalam berikan gambaran yang lengkap, sedangkan lingkup dalam penelitian ini adanya kemungkinan yang berkaitan dengan siklus hidup ataupun faktor tertentu dan unsur kejadian secara menyeluruh.² Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun ke lapangan yaitu berlokasi di Usaha pengolahan bawang goreng yaitu usaha binaan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus yang terletak di Desa Cangkring kecamatan Karanganyar Demak.

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan dalam penelitian dengan menekankan pada analisis dan penyimpulan secara deduktif atau induktif serta terdapat dinamika hubungan antara masing-masing kejadian berdasarkan logika ilmiah.³

Peneliti yang melakukan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang obyek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang rinci dan mendalam, termasuk ungkapan-ungkapan asli obyek penelitian.

Pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian mengharuskan peneliti melakukan berbagai aktivitas untuk

¹Mahfud, Abdul Mujib, Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multientik*, Ed.1, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 40.

²Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Alfabeta, 2005), 1-2.

mendapatkan pengetahuan, informasi, serta hal lain yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang didukung dengan wawancara, observasi, ataupun dengan data dokumentasi lainnya.⁴ Prosedur penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan maupun perilaku ke dalam kalimat-kalimat selanjutnya yang disebut data.

Berdasarkan metode yang di digunakan maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁵ Di dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan (Usaha binaan di Desa Cangkring Karanganyar Demak) untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai penerapan prinsip ta'awun atau tolong menolong dalam mengembangkan usaha yang bergerak di industri olahan makanan di cangkring Karanganyar Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di usaha binaan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus yaitu Usaha olahan Bawang Goreng yang terletak di Karanganyar Demak. Adanya penelitian ini yang dilakukan di Usaha binaan ini karena menerapkan prinsip ta'awun dalam menjalankan usahanya. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 hingga selesainya penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁶ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive*

⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*(Malang: UMM Press, 2004), 3.

⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan subyek yang akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian di Usaha Binaan di Desa Cangkring Karanganyar Demak meliputi ketua LAZNAS Yatim mandiri Kudus, fasilitator usaha binaan, dan ketua usaha binaan.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara.⁷ Dalam memperoleh data ini, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari usaha binan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus, seperti hasil wawancara pada ketua LAZNAS Yatim mandiri cabang Kudus, fasilitator usaha binaan, dan ketua usaha binaan, serta data-data yang bersangkutan dengan Usaha binaan di Desa cangkring Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan bentuk data penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan berbagai data yang dituangkan dalam bentuk dokumentasi ataupun laporan yang telah tersedia dan didukung oleh literatur serta penelitian terdahulu yang relevan. Data data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.⁸

⁷Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1999), 147.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara sebagai metode utama, metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

1. Metode Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Keunggulan utama wawancara, yang bersangkutan harus mampu membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban menjadi tidak terfokus. Sebaliknya dari sisi yang diwawancarai, yang bersangkutan dapat dengan enggan menjawab secara terbuka dan jujur apa yang ditanyakan oleh pewawancara atau bahkan dia tidak menyadari adanya pola hidup yang berulang yang dialaminya sendiri.¹⁰

2. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹¹ Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan panca indra yang menjadikan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan yang dimiliki cara mengamati objek yang dijadikan dalam fokus penelitian.¹² Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

¹⁰Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

¹²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, 142-143.

pengumpulan data peneliti apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu hal yang hanya menarik perhatian
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol melalui validitas serta reabilitasnya.¹³

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.¹⁴

Berdasarkan metode observasi dapat menemukan beberapa hal yang tidak semua yang diperoleh dalam metode wawancara dan hal ini hasil tanggapan dan partisipan. Hal ini dapat terjadi karena tidak semua partisipan dapat mengungkapkan informasi secara jelas dan tepat karena keterbatasan dari partisipan atas dasar perasaan ataupun kebutuhan.¹⁵

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

¹³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, 143.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 229.

¹⁵J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 114.

karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Metode pencarian data dalam hal ini dinilai bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek penelitian.¹⁷

Meskipun metode tersebut terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah. Namun, kemudian sosiologi dan antropologi secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam tubuh pengetahuan sejarah yang berbentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari dokumen yang ada pada Usaha Binaan di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas terdiri dari 4 metode, yaitu :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dalam hal ini peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang beberapa masalah yang ada di Usaha

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 225

binaan Desa cangkring Karanganyar Demak. Selain itu peneliti juga harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk memuktikan kebenaran data yang telah di peroleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara, maupun foto wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kamera dan handycam, alat rekam suara sangat di perlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti

4. *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati

oleh pemberi data, maka data tersebut dikatakan valid, sehingga dapat dipercaya.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah, yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang berasal dari

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

sumber wawancara, pengamatan di lokasi penelitian dan dokumen-dokumen penting lainnya.

b. Display Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini lebih menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dengan begitu akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai penerapan ta'awun dalam mengembangkan Usaha Binaan ini.¹⁹

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.